



PBTY Digelar Sepekan

YOGYA (KR) - Umat Klenteng Fuk Ling Miao Gondomanan Yogyakarta menggelar sembahyang untuk Tuhan Allah, Selasa (24/2) malam. Dilanjutkan Rabu (25/2) pagi harinya melorot/membersihkan kue, buah-buahan di altar Klenteng untuk dibagikan dan dipercaya membawa berkah.

Selanjutnya Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XXI 2026 mulai dibuka Rabu (25/2) sore di Ketandan Yogyakarta dan akan berlangsung sepekan atau hingga 3 Februari 2026 dengan rangkaian acara menarik.

"Sembahyang pada Tuhan Allah untuk keselamatan dunia, dijauhkan dari penyakit dan semua bencana khususnya Kota Yogya. Mohon negara Indonesia kembali pulih ekonomi lancar dunia damai," ucap Yong Jing Che kepada *KR* disela pembagian aneka buah-buah dan kue.

Istri Ketua Pengurus Klenteng Gondomanan Ang Ping Siang ini berharap di Imlek 2578, Tahun Kuda kondisi membaik, dunia damai tidak ada perang, Indonesia membaik. "Seperti kuda yang berlari cepat, kita pun harus selalu melakukan inovasi," tegasnya.

Sementara Humas PBTY Novita Fei menyebutkan, pembukaan PBTY di panggung utama, adalah bazar yang menyajikan makanan dan pernik-pernik, wayang potehi dengan cerita kepahlawanan dan legendanya, serta rumah budaya dengan nuansa edukasi budayanya. "Ada juga lomba Chinese costume competition di panggung Teras Ketandan Malioboro 2," jelasnya.

Disebutkan talkshow menarik setiap malam di Rumah Budaya pukul 19.00-21.00 WIB yaitu Peran Pandu Tionghoa Indonesia, Sejarah Serba-Serbi Wayang Potehi, Jumat (27/2), Mengenal Batik Gan, Minggu (1/3), dan Diskusi Buku Harian Cindo, Senin (2/3).

"Tempat terbatas, silakan registrasi dulu untuk talkshow," ucap Novita. **(Vin)-f**



Yong Jing Che menata buah-buahan persembahan Imlek yang dilorot untuk dibagikan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005